



Ekosistem Digital Bisa Dongkrak PAD DIY



Dwi Wahyu Budiantoro

Merapi-Samento Sihono

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta terus mendorong ekosistem digital sebagai pembangkit ekonomi masyarakat. Hal tersebut sekaligus untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Seiring perkembangan teknologi, maka harus disikapi dengan pemanfaatan teknologi

digital. Era digitalisasi diharapkan, maka terus dikembangkan karena melihat pergeseran trend dari sistem konvensional ke sistem digital.

Hal itu disampaikan Anggota Komisi B DPRD DIY, Dwi Wahyu Budiantoro menyikapi kemajuan UMKM di Yogyakarta. "Kami berharap UMKM bisa menyesuaikan," kata Dwi

dalam keterangan persnya, Kamis (10/11/2022).

Di era digitalisasi seperti sekarang ini, UMKM harus berinovasi dan terus proaktif dalam mengambil peluang kewirausahaan. Kalau hal tersebut tidak segera dilakukan, maka nantinya UMKM akan tertinggal.

"UMKM harus beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi, agar dapat mencapai tujuan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0, harus melibatkan digitalisasi yang menjangkau berbagai lapisan," jelasnya.

Tidak terkecuali sektor UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Untuk itu, UMKM harus berinovasi dan secara proaktif mengambil peluang dalam semangat kewirausahaan agar bisa bersaing di pasar global.

Di tengah situasi yang semakin membaik pasca Pandemi Covid-19, masyarakat terus berusaha dalam upaya recovery ekonomi. Upaya ini

harus menjadi konsen bersama agar recovery ekonomi di DIY, bisa segera bangkit. "Per-ekonomian di DIY didominasi oleh UMKM, yakni sebesar 98,4 persen dan juga menyerap tenaga kerja mencapai 79 persen," tandasnya.

Salah satu implementasi digitalisasi system yang sudah berhasil di Tahun 2022, adalah penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat untuk transaksi jual beli bagi para pedagang Pasar Beringharjo.

Total ada sebanyak 5.280 pedagang di Pasar Beringharjo, 1.300 pedagang sudah menggunakan QRIS. Tahun ini sebanyak 4.000 pedagang di Pasar Beringharjo harus sudah menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi jual beli.

Komitmen, untuk terus mendorong pengembangan talenta digital dan digitalisasi UMKM, harus terus dilakukan. Berbagai program harus ditekankan, agar UMKM dapat segera naik kelas dalam me-

wujudkan masyarakat sejahtera.

"Pertama perlu dipahami bahwa literasi digital yang dimaksud bukan hanya pada pengembangan system engine, tetapi juga pengembangan social engine," ucapnya.

Kedua mendorong percepatan ekosistem digital bagi UMKM, mendorong produk UMKM yang lebih variatif, yaitu inovasi produk dari berbagai lintas sektoral dan mendorong kepedulian anak muda, agar care terhadap isu digitalisasi UMKM.

"Seperti kisah sukses TUKONI yang menjadi inisiatif bagi brand lokal di Yogyakarta, khususnya food and beverage, bisa menjadi point yang menarik," lanjutnya.

Selain itu, peran SIBAKUL sebagai inisiatif market-hub penda juga sudah diakui keberhasilannya. Namun, masih banyak pekerjaan rumah yang harus terus dikawal, untuk mewujudkan UMKM DIY bermartabat. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005